**Reposisi Platform Pembelajaran Online untuk Pasar yang Lebih Besar**

**Aida Lestari**

1Informatika; Universitas Pradita; Alamat Institusi; Telp Institusi; email : aida.lestari@student.pradita.ac.id

**Abstrak:** Pandemi COVID-19 telah mengubah cara kita belajar dan bekerja. Salah satu perubahan yang paling signifikan adalah meningkatnya penggunaan platform pembelajaran online untuk tatap muka. Platform ini memungkinkan siswa untuk belajar dari jarak jauh, tanpa harus khawatir dengan risiko penularan virus. Pada awalnya, platform pembelajaran online untuk tatap muka ditargetkan untuk pasar pendidikan. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, platform ini memiliki potensi untuk merambah pasar yang lebih besar. Misalnya, platform ini dapat digunakan untuk pelatihan karyawan, seminar, dan bahkan acara hiburan. Penelitian ini bertujuan untuk mereposisi platform pembelajaran online untuk pasar yang lebih besar. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform pembelajaran online untuk tatap muka memiliki potensi untuk menjadi market leader untuk produk/layanan tersebut. Platform ini dapat menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, seperti: Fitur dan layanan yang lebih lengkap, kualitas yang lebih tinggi, dan harga yang lebih terjangkau. Dengan menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, platform pembelajaran online untuk tatap muka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pertumbuhan dan daya saing.

Kata kunci: COVID-19, Transformasi Digital, Pembelajaran Online,

***Abstract:*** *COVID-19 pandemic has changed the way we learn and work. One of the most significant changes has been the increase in the use of real-time online learning platforms. These platforms allow students to learn remotely, without having to worry about the risk of virus transmission. Initially, real-time online learning platforms were targeted at the education market. However, with the development of technology, these platforms have the potential to expand into a larger market. For example, these platforms can be used for employee training, seminars, and even entertainment events. This study aims to reposition real-time online learning platforms for a larger market. The study was conducted using a literature review method. The results of the study showed that real-time online learning platforms have the potential to become market leaders for this product/service. These platforms can offer new and different value propositions, such as: more comprehensive features and services, higher quality, and more affordable prices. By offering new and different value propositions, real-time online learning platforms can reach a wider market and increase growth and competitiveness.*

*Keywords: COVID-19, Digital Transformation, Online Learning,*

1. **Pendahuluan**

Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Penyebaran virus melalui droplet menyebabkan berkurangnya pertemuan fisik, baik di dalam maupun di luar rumah. Pemerintah menanggapi situasi ini dengan mewajibkan institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh. Hal ini juga menyebabkan berbagai sektor seperti pendidikan, bisnis, dan pemerintahan harus beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital.

Saat ini di seluruh dunia berfokus untuk bergeser ke pemanfaatan teknologi digital, transformasi digital (DT) menjadi suatu peristiwa yang tak dapat dielakkan. Hampir seluruh proses kegiatan yang dilakukan sekarang oleh manusia beralih ke arah media digital. Transformasi digital pada dasarnya merupakan perubahan mendalam yang terjadi dalam suatu organisasi melalui penerapan teknologi, sumber daya manusia, dan proses bisnis, yang mengakibatkan perubahan yang signifikan dalam kinerja bisnis organisasi tersebut. Proses atau aktivitas yang biasanya dilakukan secara fisik mengalami penurunan signifikan. Tekanan untuk beralih ke media digital agar proses dan aktivitas tetap dapat berjalan, terutama dalam situasi pandemi semakin meningkat.

Transformasi digital melibatkan penerapan teknologi digital yang inovatif dan beragam dalam berbagai aspek bisnis dan organisasi. Ini mencakup pemanfaatan teknologi virtualisasi, di mana mesin dan sumber daya komputasi dapat dijalankan dalam lingkungan yang terisolasi, meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas operasional. Komputasi mobile membawa layanan dan informasi langsung ke perangkat genggam, memungkinkan akses yang mudah dan cepat di mana saja dan kapan saja. Sementara itu, teknologi komputasi awan memungkinkan penyimpanan data dan aplikasi untuk diakses melalui internet, mengurangi ketergantungan pada infrastruktur fisik dan meningkatkan skalabilitas. Selain itu, transformasi digital juga mencakup integrasi semua sistem yang ada dalam organisasi, menciptakan ekosistem yang terhubung dan saling berkomunikasi. Semua inovasi ini bersama-sama menciptakan lingkungan yang lebih efisien, responsif, dan adaptif, memungkinkan organisasi untuk merespons perubahan pasar dan mencapai keunggulan kompetitif dalam era digital ini.

Kesenjangan digital tidak hanya tentang memiliki atau menggunakan teknologi digital, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari dan memanfaatkannya secara maksimal. Sekolah dan pendidikan harus mengalami transformasi digital yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka. Pandemi COVID-19 telah memaksa sekolah dan pendidikan untuk terlibat dalam transformasi digital secara tiba-tiba.

Platform pembelajaran online tatap muka merupakan salah satu inovasi dalam bidang pendidikan yang memungkinkan siswa untuk belajar dari jarak jauh secara real-time. Platform ini dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti pembelajaran jarak jauh, kelas virtual, dan pelatihan karyawan.

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama untuk menggali informasi mendalam tentang topik penelitian. Dalam melaksanakan metode ini, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai referensi kepustakaan, termasuk buku-buku terkini, artikel ilmiah, jurnal-jurnal terkemuka, dan laporan-laporan pemerintah yang relevan dengan bidang studi yang diteliti. Penggunaan metode studi literatur memungkinkan untuk mendapatkan wawasan yang komprehensif mengenai perkembangan terbaru dalam bidang penelitian tersebut.

Proses pengumpulan data dimulai dengan merinci kriteria seleksi yang ketat untuk memilih sumber data yang relevan dengan topik penelitian. Kriteria inklusi mencakup literatur terbaru yang mencakup perkembangan terkini dalam teknologi pembelajaran online, pasar pendidikan pasca-pandemi COVID-19, dan penerapan platform pembelajaran online dalam berbagai konteks. Sumber data yang digunakan memperlihatkan tren dan statistik terbaru terkait penggunaan platform pembelajaran online. Proses pencarian dilakukan melalui basis data akademik, perpustakaan digital, dan situs web resmi lembaga-lembaga riset terkemuka.

Data yang terkumpul kemudian disaring berdasarkan relevansinya dengan fokus penelitian, dengan mengecualikan literatur yang tidak sesuai dengan konteks atau tidak memiliki kredibilitas yang memadai. Selama proses ini, peneliti secara cermat mencatat informasi yang relevan, seperti temuan-temuan kunci, tren, dan pendapat para pakar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi pola-pola umum, kesamaan, dan perbedaan antara literatur yang berbeda. Analisis ini memungkinkan peneliti untuk merumuskan temuan-temuan yang mendukung rekomendasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform pembelajaran online untuk tatap muka memiliki potensi untuk menjadi market leader untuk produk/layanan tersebut. Platform ini dapat menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, seperti fitur dan layanan yang lebih lengkap, kualitas yang lebih tinggi, dan harga yang lebih terjangkau. Dengan menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, platform pembelajaran online untuk tatap muka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pertumbuhan dan daya saing.

1. **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform pembelajaran online untuk tatap muka memiliki potensi untuk menjadi market leader untuk produk/layanan tersebut. Platform ini dapat menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, seperti:

1. Fitur dan layanan yang lebih lengkap: Platform pembelajaran online untuk tatap muka yang direposisi dapat menyediakan fitur dan layanan yang lebih lengkap untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih luas. Ini mencakup pengembangan fitur diskusi interaktif yang memungkinkan siswa dan instruktur berinteraksi dalam waktu nyata, memfasilitasi presentasi online yang memungkinkan pengguna berbagi materi dengan lancar, serta mendukung kerja sama tim dengan menyediakan alat kolaborasi yang intuitif. Selain itu, platform ini dapat menambahkan fitur evaluasi dan umpan balik secara real-time untuk memantau kemajuan belajar siswa dan menyediakan solusi adaptif yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar individu.
2. Kualitas yang lebih tinggi: Dalam meningkatkan kualitasnya, platform pembelajaran online dapat mengadopsi teknologi canggih seperti virtual reality (VR) atau augmented reality (AR). Dengan menggunakan VR, siswa dapat mengalami lingkungan pembelajaran yang imersif, misalnya, mengunjungi tempat-tempat sejarah atau simulasi ilmiah. Penggunaan AR dapat memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep kompleks dalam konteks nyata, meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, peningkatan kualitas juga dapat mencakup peningkatan resolusi video, koneksi internet yang lebih stabil, dan dukungan teknis yang lebih baik untuk memastikan pengalaman pengguna yang mulus.
3. Harga yang lebih terjangkau: Salah satu strategi penting dalam mereposisi platform pembelajaran online adalah menawarkan harga yang lebih terjangkau. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, termasuk memperkenalkan model berlangganan dengan harga yang bersaing, memberikan diskon kepada institusi pendidikan yang mendaftarkan sejumlah besar siswa, atau menawarkan paket akses freemium dengan fitur dasar yang gratis namun memberikan opsi untuk meng-upgrade ke fitur premium dengan biaya yang terjangkau. Dengan menawarkan harga yang lebih terjangkau, platform ini dapat menjangkau lebih banyak pengguna, termasuk kalangan pelajar, mahasiswa, dan pekerja yang mencari pelatihan tambahan.

Dengan menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, platform pembelajaran online untuk tatap muka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pertumbuhan dan daya saing.

1. Melakukan Riset Pasar:

Melakukan riset pasar yang mendalam adalah langkah pertama yang krusial. Perusahaan perlu memahami secara mendalam kebutuhan dan preferensi pengguna. Ini melibatkan analisis pasar yang komprehensif, termasuk studi tentang perilaku pengguna, persaingan di pasar, tren pembelajaran online, serta preferensi geografis dan demografis. Riset pasar yang baik dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang apa yang diinginkan oleh pasar dan membantu perusahaan mengarahkan pengembangan produk/layanan mereka sesuai dengan permintaan yang ada.

2. Mengembangkan Produk/Layanan yang Inovatif:

Berdasarkan hasil riset pasar, perusahaan perlu fokus pada pengembangan produk dan layanan yang benar-benar inovatif dan memenuhi kebutuhan pengguna. Ini bisa mencakup pengembangan fitur-fitur baru yang belum ada di pasar, peningkatan pengalaman pengguna melalui teknologi canggih, atau pengoptimalan layanan pelanggan. Inovasi yang berfokus pada memecahkan masalah pengguna dan meningkatkan efisiensi pembelajaran dapat membuat platform ini menonjol di pasar yang kompetitif.

3. Melakukan Pemasaran yang Agresif:

Pemasaran yang agresif sangat penting untuk meningkatkan kesadaran merek dan menarik pengguna baru. Ini mencakup strategi pemasaran digital yang canggih, kampanye iklan online yang membidik audiens yang tepat, serta kolaborasi dengan influencer dan mitra strategis di industri pendidikan. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan kampanye pemasaran berbasis lokal untuk menyesuaikan strategi pemasaran dengan kebutuhan dan budaya masyarakat di berbagai wilayah.

4. Peningkatan Pengalaman Pengguna:

Selain pengembangan produk, fokus pada meningkatkan pengalaman pengguna sangat penting. Antarmuka yang ramah pengguna, navigasi yang mudah, dan layanan pelanggan yang responsif dapat membantu mempertahankan pengguna yang sudah ada dan menciptakan pengalaman positif yang mendorong pengguna baru untuk tetap menggunakan platform. Pengguna yang puas lebih cenderung merekomendasikan platform kepada orang lain, yang pada gilirannya dapat meningkatkan basis pengguna.

5. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan dan Bisnis:

Memperluas kerjasama dengan institusi pendidikan, perusahaan, dan organisasi-organisasi pelatihan dapat membuka peluang baru. Hal ini termasuk penyediaan program pembelajaran yang disesuaikan untuk kebutuhan bisnis tertentu, serta integrasi platform pembelajaran online dalam kurikulum sekolah dan perguruan tinggi. Kerjasama semacam ini dapat memberikan akses langsung ke basis pengguna yang lebih besar dan menciptakan jalur pendapatan baru melalui model bisnis berlangganan.

1. **Kesimpulan**

Reposisi platform pembelajaran online untuk pasar yang lebih besar merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan daya saing. Dengan menawarkan nilai-nilai baru yang berbeda, platform ini memiliki potensi untuk menjadi market leader untuk produk/layanan tersebut. Dalam era digital yang diwarnai oleh transformasi mendalam, terutama karena pandemi COVID-19, platform pembelajaran online tatap muka telah menjadi salah satu inovasi paling signifikan di bidang pendidikan. Pandemi telah memaksa berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan pemerintahan, untuk beradaptasi dengan cepat dengan memanfaatkan teknologi digital. Saat ini, hampir seluruh proses kegiatan yang dilakukan manusia mengarah ke media digital. Oleh karena itu, transformasi digital menjadi suatu peristiwa yang tak dapat dielakkan. Platform pembelajaran online untuk tatap muka adalah salah satu bentuk nyata dari transformasi ini. Dengan mengintegrasikan strategi reposisi dengan inovasi teknologi dan pemasaran yang agresif, platform ini dapat mencapai target pendapatan, jumlah pengguna, dan jumlah transaksi yang telah ditetapkan. Dalam prosesnya, platform ini bukan hanya menjadi solusi pendidikan, tetapi juga membuka pintu bagi kemajuan, meningkatkan aksesibilitas, dan menciptakan peluang pembelajaran yang tak terbatas bagi masyarakat.

**Saran**

1. Melakukan Riset Pasar:

Riset pasar yang cermat adalah fondasi dari kesuksesan. Perusahaan harus menginvestasikan waktu dan sumber daya untuk memahami dengan mendalam kebutuhan, preferensi, dan perilaku pengguna. Studi yang teliti tentang tren pasar dan analisis persaingan akan membantu perusahaan memahami posisi mereka di pasar dan membimbing pengembangan produk serta strategi pemasaran yang relevan.

2. Mengembangkan Produk/Layanan yang Inovatif:

Inovasi adalah kunci untuk memenuhi tuntutan pasar yang terus berubah. Perusahaan perlu berfokus pada pengembangan produk dan layanan yang benar-benar memecahkan masalah pengguna. Ini bisa mencakup fitur-fitur baru yang menggugah minat pengguna, pengoptimalan antarmuka pengguna untuk memastikan pengalaman yang mulus, serta integrasi teknologi terkini seperti VR atau AR untuk menciptakan pembelajaran yang imersif dan menarik.

3. Melakukan Pemasaran yang Agresif:

Pemasaran yang agresif adalah kunci untuk meningkatkan kesadaran merek dan menjangkau lebih banyak pengguna. Perusahaan harus mengembangkan kampanye pemasaran yang kreatif dan efektif. Ini mencakup pemasaran digital yang terkini, kolaborasi dengan influencer, serta keterlibatan aktif di media sosial. Mengidentifikasi target pasar dengan tepat dan mengarahkan pesan pemasaran kepada mereka adalah strategi yang penting dalam menarik perhatian calon pengguna.

**Daftar Referensi**

Kraus, S., Jones, P., Kailer, N., Weinmann, A., Chaparro-Banegas, N., &amp; Roig-Tierno, N. (2021a). Digital Transformation: An overview of the current state of the art of research. SAGE Open, 11(3), 215824402110475. <https://doi.org/10.1177/21582440211047576>

Muskania, R., & Zulela MS. (2021). Realita Transformasi Digital Pendidikan di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19. JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA, 6(2), 155-165. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>

<http://ejournal.ikmi.ac.id/index.php/jict-ikmi/article/view/59/43>

file:///C:/Users/ASUS%20ZenBook%2014/Downloads/7964-Article%20Text-6742-1-10-20200719.pdf

J. Loonam, S. Eaves, V. Kumar, and G. Parry, “Towards digital transformation: Lessons learned from traditional organizations,” Strateg. Chang., vol. 27, no. 2, pp. 101–109, 2018.

Z. Song, C. Wang, and L. Bergmann, “International Journal of Information Management China ’s prefectural digital divide: Spatial analysis and multivariate determinants of ICT diffusion,”Int. J. Inf. Manage., vol. 52, no. C, p. 102072, 2020.